

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dari data wawancara dan observasi penelitian kompetensi guru dalam praktikum IPA Terpadu pada tiga sekolah di Kabupaten Ogan Ilir, maka dapat disimpulkan.

1. Pelaksanaan praktikum oleh guru-guru IPA SMP pada pembelajaran IPA Terpadu di Kabupaten Ogan Ilir, tidak terlaksana secara utuh dan optimal, serta tidak sesuai dengan target capaian minimum yang tertuang pada kurikulum dan silabus, karena praktikum hanya berkisar dua sampai tiga kali dalam satu semester, atau empat sampai enam kali dalam setahun.
2. Kompetensi kemampuan guru-guru IPA SMP pada praktikum pembelajaran IPA Terpadu di Kabupaten Ogan Ilir, dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan, massa kerja, status ASN dan pengembangan diri, sehingga guru lebih memilih kegiatan praktikum yang mudah dilaksanakan dan disesuaikan dengan pendidikan guru tersebut. Hal ini terlihat dari pengalokasian waktu yang kurang tepat, kurang terlaksananya kegiatan praktikum minimum yang dikehendaki KD, masih banyaknya ketidak terlaksananya langkah-langkah kegiatan praktikum mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan dan penutup.
3. Permasalahan guru-guru IPA Terpadu SMP di Kabupaten Ogan Ilir, dalam pelaksanaan praktikum IPA Terpadu, kurangnya pengembangan guru berupa workshop atau pelatihan terkait penggunaan alat dan bahan praktikum pada materi yang sulit bagi guru-guru IPA, akibatnya guru-guru IPA terpadu kurang

kompeten dalam menurunkan KD, kurang mampu dalam memanfaatkan bahan praktikum dan menggunakan alat praktikum serta kurangnya pengetahuan untuk mengelola praktikum. Disamping itu bahan dan alat praktikum di sekolah juga masih kurang.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada pemerintah atau pihak terkait penentuan kebijakan pembagian mata pelajaran bidang studi di SMP, sebaiknya mengembalikan lagi, mata pelajaran IPA Terpadu di SMP sebagai mata pelajaran parsial yaitu mata pelajaran yang berdiri sendiri-dan di ampuh oleh guru bidang studi berdasarkan latar pendidikan yang sesuai untuk bidang studi Biologi, Fisika dan Kimia.
2. Kepada Guru-guru IPA SMP Kabupaten Ogan Ilir, untuk selalu menambah kompetensi pelaksanaan praktikum dengan cara pengembangan diri di bidang tata cara menurunkan KD yang benar, penyusunan LKPD, penggunaan alat dan bahan serta pelaksanaan praktikum IPA. Harus optimal melaksanakan kegiatan praktikum sesuai capaian minimum keterampilan yang diamanatkan dalam silabus. Serta melakukan penilaian dan evaluasi dalam kegiatan praktikum untuk memberikan nilai yang valid di keterampilan siswa.
3. Bagi ketua MGMP untuk sesegera melaksanakan kegiatan workshop tentang penggunaan alat dan bahan praktikum pada materi IPA, dengan melaksanakan workshop yang benar-benar berupa kegiatan praktik unjuk kerja dengan mendatangkan langsung pihak-pihak yang kompeten dibidangnya.

4. Bagi Sekolah, untuk lebih memfasilitasi kegiatan praktikum, dengan menyediakan, alat, bahan dengan baik, menyediakan dan memberdayakan kepala laboran dan laboran.
5. Bagi pihak-pihak pengawas dan supervisor yang telah ditunjuk, untuk aktif mengadakan pengawasan, penilaian dan pembimbingan terhadap kompetensi guru, khususnya kompetensi guru IPA Terpadu dalam pelaksanaan praktikum.

